

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

TRIWULAN IV TAHUN 2024

I. PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK, BARANG PENTING ATAU BARANG LAINNYA SERTA RESIKO KEDEPAN.

Perkembangan Harga bahan pokok pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut: Penyumbang terbesar kenaikan harga komoditas pangan di Kabupaten Tulang Bawang Barat bervariasi terdiri dari Cabai Merah, Jeruk dan Telur Ayam Ras .

Memasuki Minggu Bulan November Tahun 2024, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tulang Bawang, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tulang Bawang Barat berada di angka -245% dengan andil terbesar dari komoditas Daging sapi (-1,267), Capaian tersebut lebih besar jika dibandingkan pada Minggu IV bulan oktober yakni -1,11%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

◦ **Keterjangkauan Harga :**

- Pelaksanaan kegiatan Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah
- Melakukan pemantauan harga dan stok bahan pangan pokok
- Operasi Pasar Beras Stabilasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)
- Melaksanakan Operasi Pasar dan pasar murah
- Melaksanakan sidak pasar
- Mendorong efektifitas pemanfaatan APBD melalui peningkatan belanja produk dalam negeri dan produk UMKM

Ø Ketersediaan Pasokan :

- Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan
- Melaksanakan Panen Raya hasil k3w
- Gerakan Tanam Tanaman Pangan k3w(kolam,kandang,kebun dan wisata)

- Pemulihan tambak udang
- Revitalisasi Puskemas
- Meningkatkan produksi dengan bantuan sarana produksi
- Optimalisasi reproduksi sapi
- Pemanfaatan lumbung pangan kampung

Ø Kelancaran Distrubusi :

- Tingkat kemantapan jalan mengalami peningkatan
- Penggunaan Aplikasi digital
- Pembukaan badan/ruas jalan
- Pemasangan dan penambahan rambu-rambu lalu lintas
- Revitalisasi Jalan Produksi (Japro) Holtikultura

Ø Komunikasi Efektif :

- Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
- Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan pangan
- Pemantauan harga komoditas pangan
- Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN

PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

kebijakan pengendalian inflasi yang telah di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan koordinasi melalui rapat - rapat teknis TPID dan High Level Meeting TPID dengan pemangku kepentingan terkait untuk mendapatkan bentuk sinergi yang dapat dilakukan dalam menjaga ketersediaan dan kelancaran distribusi komoditas pangan khususnya menjelang akhir tahun;
- Sosialisasi tentang pemanfaatan digitalisasi dan SDM di wilayah Kecamatan dan Pasar- pasar tradisional di Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam rangka memperoleh informasi harga dan ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat yang up to date termasuk informasi dari bahan pokok penting lainnya;
- Melaksanakan dan melanjutkan penyaluran Bantuan Sosial Pangan kepada masyarakat baik yang bersumber dari APBD maupun pusat secara tepat sasaran, tepat manfaat dan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Melanjutkan kebijakan pemanfaatan lahan pekarangan melalui Gerakan Menanam Cabai, terong ,kangkung ,kacang panjang dan rampai
- Tanam produktif lainnya untuk menjaga kestabilan harga pada komoditas tersebut sekaligus menjaga

ketersediaan stok di masyarakat;

- Mendorong dan melakukan edukasi khususnya kepada petani dan Gapoktan sekaligus monitoring ketersediaan beras/gabah di wilayah dan menjaganya agar tidak banyak beras/gabah yang keluar ke daerah lain sekaligus mengoptimalkan penggunaan data neraca pangan daerah yang betul - betul mencerminkan kondisi di lapangan;
- Meningkatkan intensitas dalam melaksanakan Gerakan Pasar Murah (GPM) dan melanjutkan perluasan sebaran kegiatan pelaksanaan Operasi Pasar Beras SPHP beras medium dan premium dengan Anggaran APBD dan Sumber Anggaran lainnya;
- Mengsukseskan Program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) berupa Beras dan Telur maupun Daging Ayam pada Masyarakat dengan cepat dan tepat;
- Terus menjaga ekspektasi positif di masyarakat terkait program yang dilakukan pemerintah baik melalui Iklan Layanan Masyarakat maupun media lainnya;
- Memanfaatkan dan mengoptimalkan APBD pengendalian inflasi yang meliputi upaya dalam rangka mencapai keterjangkauan harga, menjaga ketersediaan pangan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif;
- Penguatan Alsintan bagi petani dan Gapoktan termasuk pengadaan rumah pasca panen juga termasuk upaya yang akan dilakukan oleh TPID

Kabupaten Tulang Bawang Barat kedepan;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tulang Bawang Barat agar dapat terus berkoordinasi untuk memastikan ketejangkauan harga, ketersediaan pasokan beras maupun komoditas penting lainnya penyumbang inflasi dipasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Ø Mengupayakan Keterjangkauan Harga:

- Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dan Komoditas Pangan Lainnya melalui Gerakan

Pangan Murah (GPM) Pemerinath Kabupaten Tulang Bawang melalui Dinas Ketahanan Pangan berkerjasama dengan Bulog telah melaksanakan SPHP Beras dan Komoditas pangan lainnya di pasar tradisional lambu kibang Komoditas yang disediakan di masing - masing lokasi berupa Beras (harga operasi pasar Rp.54.000.,-/5 kg atau Rp. 10.800.,-/kg), Minyak Goreng (harga Operasi Pasar Rp. 000.,-/kg), Gula Pasir(hargaopersai pasar Rp. 16.00/Kg), dan Tepung terigu (harga operasi pasar Rp.12.500.,-).

- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok (Bapok), dalam rangka memperoleh informasi harga pangan pokok strategis Dinas Ketahanan Pangan melalui Petugas Enumerator telah melakukan pemantauan. Harga dan stok pangan secara continue (setiap hari) di 2 (dua) pasar, yaitu pasar panargan jaya dan pasar daya murni
- Operasi Pasar Murah

Pelaksanaan Pasar Murah bersubsidi Pemerintah Propinsi Lampung di Kabupaten Tulang Bawang Barat melalui dinas Perdagangan berkerjasama dengan Perum Bulog Cabang Tulang Bawang Barat telah melaksanakan Kegiatan Pasar Murah pasar pulung kencana pada tanggal 26 September 2024. Komoditas yang disediakan berupa : Beras SPHP sebanyak 2 ton dengan harga jual Rp. 58.000/5kg, beras premium sebanyak 5ton dengan harga jual Rp. 65.000/5 kg, dan beras medium sebanyak 5 ton dengan harga jual Rp. 55.000/kg, minyak goreng sebanyak 250 kilo dengan harga jual Rp. 14.000/ltr, telur

ayam sebanyak setengah ton dengan harga jual Rp. 23.000/kg, tepung terigu sebanyak 250 kilo dengan harga jual Rp. Rp. 8.000/kg serta bawang putih sebanyak 100kg dengan harga jualRp. 30.000/kg.

- Sidak Pasar dan Distributor agar tidak menahan barang

Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perdagangan bersama dengan Satgas Pangan Polres Tulang Bawang Barat telah melaksanakan Sidak ke Pasar distributor agar tidak menahan barang untuk mencegah adanya penimbunan barang, seperti di Pasar mulya asri,dan pasar pulung kencana Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan pokok tersedia.

- Mendorong Efektifitas Pemanfaatan APBD

Melalui percepatan realisasi belanja, promosi, pemasaran serta peningkatan belanja produk dalam negeri dan produk UMKM.

Ø Menjaga Ketersediaan Pasokan

- pelaksana Panen Raya hasil k3w di tiuh gunung katun malai Kecamatan tulang bawang udik tanggal 18 november 2024.
- pelaksanaan Gerakan Tanam k3w tanaman pangan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah, Camat, ASN dan TP PKK dan masyarakat.
- Meningkatkan kerja sama pasokan bahan pangan ,memperhatikan kondisi cuaca,memperhatikan

kondisi cuaca, neraca pangan, dan meningkatkan intensitas pendampingan dalam menjaga stabilitas harga.

- Sosialisasi Pengembangan, pengelolaan dan pemanenan hasil k3w.

Ø Menjamin Kelancaran Distribusi

- Rehabilitasi pemeliharaan rutin dan berkala jalan kabupaten
- Pembukaan badan dan ruas jalan dari kecamatan tulang bawang Barat tengah sampai dengan kecamatan tulang bawang udik
- Fasilitasi akses pasokan BBM bersubsidi bagi
- Operasi penerbitan kendaraan Over Dimension dan Over load (ODOL)

Ø Meningkatkan Komunikasi Efektif

- Rapat Koordinasi dalam rangka Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2024 (Rakor Inflasi Kemendagri);
- Mengaktifkan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi dan Kabupaten Tulang Bawang Barat agar bersinergi dan konsisten dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.
- mengaktifkan Satgas Pangan dan melaporkan harga serta ketersediaan komoditas pangan untuk dilaporkan kepada Bupati selanjutnya secara berjenjang dilaporkan